

	News Title : Bursa CPO Diresmikan, Begini Target Pemerintah	
	Media Name : kontan.co.id	Journalist : Sugeng Adji Soenarso
	Publish Date : 13 October 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Zulkifli Hasan (Menteri Perdagangan), Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Komoditas	Topic : Bursa CPO

Bursa CPO Diresmikan, Begini Target Pemerintah

Jumat, 13 Oktober 2023 / 14:02 WIB



Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan saat peresmian bursa minyak kelapa sawit atau CPO di Jakarta, Jumat (13/10/2023).

Reporter: **Sugeng Adji Soenarso** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemerintah resmi meluncurkan bursa minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil*/CPO). Dengan kehadiran bursa CPO diharapkan Indonesia dapat mereformasi perdagangan CPO.

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan mengatakan ekspor CPO Indonesia mencapai hampir 47 juta ton dengan nilai hampir US\$ 30 miliar. Meski begitu, Indonesia belum memiliki harga acuan sendiri lantaran masih mengikuti harga acuan Belanda dan Malaysia.

"Kami berharap dengan adanya bursa CPO, maka barometer harga CPO ada di Indonesia," ujarnya dalam peresmian bursa CPO di Jakarta, Jumat (13/10).

Kehadiran bursa CPO juga diharapkan akan membentuk harga CPO yang adil, akuntabel, dan transparan. Menurutnya, ini didorong dari keterlibatan banyak penjual dan pembeli.

Baca Juga: **Bursa CPO Diprediksi Bisa Jadi Sentimen Positif Kinerja Emitennya**

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Didid Noordiatmoko menambahkan, saat ini sudah ada 18 pengusaha yang akan terlibat dalam perdagangan bursa CPO sebagai penjual dan pembeli. Ke depan diharapkan akan semakin banyak pengusaha minyak kelapa sawit yang terlibat.

"Kami yakin seluruh pelaku usaha bersedia berpartisipasi karena bursa CPO akan menempatkan penjual dan pembeli pada level yang sama, sehingga memiliki kekuatan tawar menawar dan berujung pada pembentukan harga acuan untuk CPO," paparnya.

Maklum, mengacu pada ketentuan Perba No 7 Tahun 2023, Bappebti tidak mengharuskan perusahaan masuk bursa CPO alias bersifat voluntary.

Dengan peresmian hari ini, Didid juga berharap bursa CPO sudah bisa berjalan sepenuhnya pada 23 Oktober. Dengan demikian, Indonesia sudah bisa mulai membentuk *price discovery*, yang selanjutnya diharapkan pada kuartal I 2024 sudah terbentuk *price reference*.